

6 Poin Kaitan antara Prinsip-prinsip dan Cara Penggunaan

* Halaman ini ditampilkan dalam bahasa Inggris, bahasa Mandarin (sederhana), bahasa Korea, dan bahasa Indonesia di <https://www.bonjinsha.com/wp/edc>.

Bagaimana perasaan Anda saat membaca prinsip-prinsip yang dipentingkan dalam buku ini? Di sini, Anda diharapkan meluangkan sedikit waktu berpikir guna menghubungkan prinsip-prinsip dengan praktik.

Pembelajar vs. pendidik?

Dalam kelas bahasa Jepang, orang yang belajar bahasa Jepang kiranya sering berperan sebagai "pembelajar," dan orang yang mengajar bahasa Jepang sering berperan sebagai "pendidik". Bagaimana peran semacam ini menurut Anda? Apakah hal ini terasa normal bagi Anda?

Jika Anda sedikit mengubah sudut pandang dan melihat keduanya dari sudut pandang "penutur bahasa Jepang", tidakkah bisa dikatakan bahwa keduanya adalah "penutur bahasa Jepang" yang memiliki hubungan setara satu sama lain? Dalam buku ini, struktur "pembelajar" dan "pendidik" ditiadakan dan dipahami sebagai "penutur bahasa Jepang" yang memiliki hubungan saling belajar, dan pendidik berperan sebagai fasilitator di kelas.

Meskipun dalam "Garis besar buku ini" dinyatakan bahwa "buku ini berisi tentang prinsip-prinsip 'kewarganegaraan demokratis' yang dipromosikan oleh Dewan Eropa, perspektif dan sikap yang mentransformasikan prinsip-prinsip ini ke dalam pembelajaran sendiri, serta perwujudan praktis dan pengembangan prinsip-prinsip tersebut," buku ini tidak hanya mendorong pembelajaran pada "pembelajar," namun juga bagi semua orang yang merupakan "penutur bahasa Jepang," termasuk "pendidik".

Pada seksi ini, kami mengajak Anda untuk mendialogkan dan memikirkan sejumlah perspektif penting dengan tujuan untuk memahami prinsip-prinsip "pendidikan kewarganegaraan demokratis" sehingga dapat menggunakannya sebagai "prinsip-prinsip sendiri".

6 poin yang perlu diingat

Berikut ini adalah 6 sudut pandang penting bagi pengguna buku ini.

Poin 1: Belajar melalui dialog

Poin 2: Berpikir dan mengambil keputusan "sendiri"

Poin 3: Menemukan jawaban dan pendapat sendiri

Poin 4: Melihat beragam cara berpikir

Poin 5: Mengakui beragam nilai dan toleran terhadap nilai-nilai yang berbeda

Poin 6: Berusaha menemukan isu sendiri

Mari memikirkan tentang 6 poin tersebut

Meskipun Anda dapat memikirkan sendiri sembari berdialog dengan diri sendiri, Anda mungkin akan menemukan lebih banyak wawasan jika memikirkannya sembari berdialog dengan beragam orang.

Poin 1: Belajar melalui dialog

-  Apa maksud "pendidikan kewarganegaraan demokratis" menurut pemahaman Anda? Coba jelaskan dengan kata-kata Anda sendiri.
-  Menurut Anda, bagaimana kaitan antara "pendidikan kewarganegaraan demokratis" dan "pendidikan bahasa"? Coba pikirkan persinggungan di antara keduanya.

Poin 2: Berpikir dan mengambil keputusan "sendiri"

-  Anda telah memikirkan tema untuk didiskusikan di kelas. Tema apa yang akan Anda pilih?
-  Mengapa Anda memilih tema ini? Apa yang Anda pikirkan ketika memilih tema tersebut?

Poin 3: Menemukan jawaban dan pendapat sendiri

-  Selama diskusi, seseorang bertanya, "Apa pendapat pendidik?" Apa pendapat Anda tentang situasi ini? Apa yang sebaiknya dilakukan fasilitator pada saat seperti ini?
-  Pada akhir diskusi, seseorang bertanya, "Apa jawaban yang benar?" Apa yang akan Anda lakukan sebagai fasilitator? Selain, sebagai anggota kelompok yang berdiskusi, apa yang akan Anda lakukan?

Poin 4: Melihat beragam cara berpikir

-  Seseorang berkata, "Saya ingin berdiskusi tentang masalah reaktor nuklir di Jepang di kelas." Karena tampaknya adalah tema yang bagus, fasilitator memutuskan untuk menyiapkan materi yang akan memicu dialog. Menurut Anda, apa yang sebaiknya diperhatikan oleh fasilitator ketika menyiapkan materi?

Poin 5: Mengakui beragam nilai dan toleran terhadap nilai-nilai yang berbeda

-  Selama diskusi, berbagai pendapat diungkapkan oleh peserta dari berbagai negara, budaya, dan bahasa. Bagaimana Anda memfasilitasi diskusi tersebut?
-  Selama diskusi, beberapa orang mulai berbicara dalam bahasa ibu mereka atau bahasa Inggris, dan bukan bahasa Jepang. Apa yang akan Anda lakukan?

Poin 6: Berusaha menemukan isu sendiri

-  Menurut Anda, kegiatan seperti apa yang sebaiknya dilakukan untuk menerapkan pendidikan kewarganegaraan demokratis di kelas bahasa?
-  Menurut Anda, apa yang sebaiknya dihindari ketika menerapkan pendidikan kewarganegaraan demokratis di kelas bahasa?

Penutup

Apakah Anda sudah cukup memikirkan tentang 6 poin tersebut? Apakah ada temuan atau kesadaran baru?

Selanjutnya, mari melihat cara penggunaan spesifik dari buku ini. Seraya membandingkan apa yang telah Anda pikirkan di sini dengan apa yang akan Anda baca dalam Cara Penggunaan Buku Ini, mari memperdalam pemikiran lebih lanjut.